Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa E-ISSN : 2655-9706

Februari 2018 Vol 01 No 1,

PENGENALAN TANAMAN HIJAU BUMIKU

Mohammad Singgih ¹, Purnomo Adi ² ¹²Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga lingkungan di Desa Lowayu, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik agar tercipta lingkungan hijau, mengurangi polusi udara, mencegah terjadinya bencana banjir serta menumbuhkan kepedulian siswa dan siswi dan warga sekitar terhadap keseimbangan lingkungan di desa Lowayu. Kegiatan Pengenalan Tanaman Hijau Bumiku diharapkan menjadi sebuah kegiatan positif yang nantinya akan diterapkan oleh siswa -siswi dan warga dalam upaya penyelamatan lingkungan khususnya dalam gerakan menanam pohon, mengingat jumlah penduduk yang nantinya semakin bertambah juga dapat memungkinkan adanya masalah lingkungan yang ditimbulkan akibat ulah manusia.Salah satu bentuk upaya penyelamatan lingkungan adalah dengan penanaman pohon. Menanam dan menjaga pepohonan merupakan tanggung jawab setiap individu. Masyarakat harus mulai menyadari dan merasakan manfaat dari lingkungan hidup sehat. Kesadaran lingkungan harus dimiliki setiap warga desa Lowayu untuk menjaga sarana prasarana tetap bersih. Lingkungan yang bersih akan terebebas dari penyakit. Dengan menanam dan menjaga pohon dapat menanggulangi bencana banjir serta menciptakan udara yang kaya akan oksigen sehingga bersih dan sehat. Dengan pernyataan diatas, kami sebagai Mahasiswa KKN Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ingin meyampaikan kepedulian kami dengan memberikan kegiatan pengenalan tanaman dan penanaman pohon di lingkungan desa Lowayu, Gresik. Melalui kegiatan penanaman pohon yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memotivasi kesadaran siswa-siswi serta warga desa untuk meningkatkan kepedulian lingkungan serta menciptakan lingkungan yang hijau,bersih, dan sehat.

Kata Kunci : Tanaman, Lingkungan, KKN

Pendahuluan

Analisa situasi

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja berjenjang setingkat SD/ MI dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah adalah lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan di SDN Lowayu dan MI Hidayatus Salam , Kab. Gresik dalam rangka pengenalan tanaman hijau bumiku terhadap lingkungan sekitar adalah melalui program penghijauan.

Metode Pelaksanaan

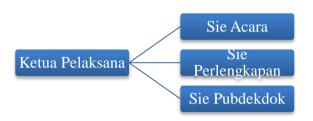
Kegiatan Pengenalan Tanaman Hijau Bumiku dilakukan di Desa Lowayu, sasaran utama dari kegiatan ini adalah siswa – siswi SDN Lowayu kelas V dan siswa –siswi di MI Hidayatus Salam kelas VI. Dalam kegiatan ini dibentuk sebuah tim dimana telah dibagi kegiatan masing-masing, yakni Sie Acara yang

terdiri dari 2 orang, Sie Perlengkapan 4 orang dan Sie Pubdekdok yang terdiri dari 1 orang.

Keperluan utama yang diperlukan adalah 100 batang pohon jenis buah yaitu pohon sawo dan pohon jambu. Metode awal dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Sosialisasi pengenalan tanaman yang bertujuan untuk memperkenalkan jenis tanaman yang akan ditanam dan menjelaskan cara perawatannya kepada siswa siswi SDN Lowayu dan MI Hidayatus Salam. Metode terakhir yaitu pembagian tanaman untuk melaksanakan kegiatan dari kegiatan ini yang bertujuan untuk mengurangi polusi udara, mencegah terjadinya banjir, menciptakan lingkungan hijau dan menumbuhkan kepedulian siswa dan siswi serta warga terhadap lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN Sistem Umum

Pengenalan Tanaman Hijau Bumiku menjadi suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi KKN Untag Surabaya yang dilakukan di dua sekolah tingkat dasar yaitu SDN Lowayu dan MI Hidayatus Salam. Struktur Pengenalan Tanaman Hijau Bumiku dapat dilihat di Gambar 1. Ketua pelaksana membawahi tiga bagian, yaitu sie acara, sie perlengkap, dan sie pubdekdok. Masing-masing bagian memiliki satuan kerja tersendiri. Mahasiswa KKN-UNTAG Surabaya mengadakan kegiatan pengenalan tanaman hijau bumiku ini agar siswa-siswi dan masyarakat lowayu memiliki tingkat kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan hijau yang bersih dan sehat sehingga diharapkan kelak desa Lowayu menjadi desa maju yang peduli terhadap lingkungan



Gambar I

Pengertian Penghijauan

Penghijauan memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai paru-paru kota, dimana pada pertumbuhannya menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan untuk pernapasan makhluk hidup. Manfaat penghijauan yang lain adalah sebagai pengatur lingkungan, karena vegetasinya akan menimbulkan hawa lingkungan setempat yang sejuk dan nyaman. Selain itu, penghijauan juga dapat mengurangi polusi udara, vegetasinya dapat menyerap polutan tertentu serta dapat menyaring debu yang banyak kita temukan di udara.

Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan.

Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaikbaiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup.

Dampak dan Upaya Keberlanjutan

Kegiatan ini menimbulkan dampak positif bagi siswa-siswi SDN Lowayu dan MI Hidayatus Salam serta masyarakat penduduk Desa Lowayu. Kegiatan Pengenalan tanaman hijau bumiku memberikan pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan cara mengedukasi siswa-siswi SDN Lowayu dan siswa-siswi MI Hidayatus Salam. Kegiatan penanaman ini penting dilakukan sebagai salah satu upaya perbaikan lingkungan yang mudah dimengerti dan diaplikasikan oleh siswa siswi SDN Desa Lowayu dan siswa-siswi MI Hidayatus Salam. Diharapkan pengenalan tanaman nantinya dapat dijadikan sebagai kegiatan perbaikan lingkungan rutin setiap hari di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Diharapkan ada pihak guru olahraga yang meneruskan keberlangsungan kegiatan pengenalan tanaman.

Kesimpulan

Kawasan jalur hijau di sekolah setingkat SD/MI, yaitu: dilakukan penataan dan pemilihan jenis tanaman pada jalur hijau area sekolah supaya keindahan dan kenyamanannya meningkat.

Banvak sekali manfaat yang dilakukannya diperoleh kegiatan penghijauan lingkungan disekolah, yaitu keindahan, manfaat mencegah erosi. menyerapkan air hujan, manfaat edukatif, untuk kehidupan manusia.

Saran

Kegiatan pembentukan penghijauan dilingkungan sekolah sangat penting bagi kita karena dengan adanya kegiatan ini berarti setidak-tidaknya kita dapat mengurangi pemanasan global yang terjadi pada saat ini. Kegiatan ini pun harus ada kerjasama yang erat antara warga.

DAFTAR PUSTAKA

Gifford, Clive. 2007. Ensiklopedia Geografi untuk Pelajar dan Umum. Jakarta: Lentera Abadi.

Poerwadarminta, W.J.S.. 1996. *Pengertian Kesejahteraan Manusia*. Bandung: Mizan.

Hestiyanto, Yusman. 2005. *Geografi SMA Kelas X*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Noor, Isran. *Politik Otonomi Daerah untuk Penguatan NKRI*. Seven Strategic Studies.

Fitriana, Rina. 2008. Mengenal

Hutan. Bandung: Putra Setia.

Nugraha, Adrian R.. 2009. Stop Pemanasan Global. Bekasi: Cahaya Pustaka Raga.

www.irfanwineers.wordpress.com

www.g-excess.com

www.djemari.org

www.anneahira.com

www.wikipedia.com

www.wajahlukrejo.blogspot.com

www.jabonaceh.com www.gumaraangga.blogspot.com www.artikellingkunganhidup.com

www.marskrip.blogspot.com www.sciencedanar.blogspot.com www.terpopuler.net